Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16941-16948
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Systematic Literature Review: Love of Money dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Adelia Novia Putri, Siva Mutia Rhamadan, Aydah Intana Nurulhudda, Nadia Pramesti, Diah Ayu Sekar Astuti
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya
adelianoviaputri303@gmail.com, sivamutia15@gmail.com, aydahintana21@gmail.com, nadiapramesti87@gmail.com, diahayusekar20.da@gmail.com

Abstrak

Perilaku etis merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional yang akan menghadapi berbagai dilema etika dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Love of Money dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, menyeleksi, serta menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai hubungan Love of Money, kecerdasan emosional, dan perilaku etis mahasiswa akuntansi yang dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan Love of Money memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, karena orientasi yang tinggi terhadap uang cenderung mendorong individu mengesampingkan nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, sehingga masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Sebaliknya, kecerdasan emosional secara konsisten terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kemampuan mengenali, memahami, mengendalikan emosi, serta berempati terhadap orang lain, sehingga lebih mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan norma, moral, dan kode etik profesi. Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang lebih konsisten dalam membentuk perilaku etis mahasiswa akuntansi dibandingkan Love of Money. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional melalui pendidikan karakter dan pembelajaran etika di perguruan tinggi perlu terus ditingkatkan sebagai upaya membentuk calon akuntan yang profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab

Kata kunci: *Love of Money, Kecerdasan Emosional, Perilaku Etis*

1. Latar Belakang

Persepsi adalah pandangan seseorang dengan melibatkan pengetahuan serta pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dalam memahami dan menilai suatu masalah atau situasi (Muna, 2021). Perguruan tinggi dimaksudkan untuk menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan mahasiswa atau sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan profesional untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja. Perguruan tinggi diharapkan menghasilkan lulusan yang profesional, berpengetahuan, dan bermoral. Sebagai generasi muda yang cerdas, mahasiswa akuntansi seharusnya tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga berperilaku secara moral sesuai dengan standar masyarakat (Febriani, 2022).

Kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa mempengaruhi hasil belajar mereka. Kualitas pemahaman mahasiswa tentang akuntansi diukur melalui seberapa mampu mereka mengerti apa saja yang sudah dipelajari, tidak hanya dilihat dari nilai yang diperoleh saat perkuliahan, melainkan juga dilihat dari penguasaan konsep-konsep akuntansi terkait (Halimah & Trisnawati, 2022).

Love of Money adalah sikap maupun keinginan seseorang yang menganggap dan menjadikan uang sebagai suatu motivasi utama dalam hidup, mengacu pada setiap tindakan dan pengambilan keputusan yang sering kali didasarkan pada uang, sehingga dapat melakukan apa pun untuk mendapatkan uang, termasuk berbuat curang (Wulandari, Hp, et al., 2024a). Love of money mengontrol persepsi etis mahasiswa akuntansi. Orang yang sangat menyukai uang cenderung melakukan ketika keuntungan pribadi mengalahkan nilai moral, pertimbangan etis hilang saat membuat keputusan (Putri & Adi, 2026)

Love of Money

Kecintaan terhadap uang (*love of money*), adalah suatu sikap yang terfokus pada uang dan memiliki keinginan yang lebih besar. Akibatnya, seseorang yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap uang biasanya termasuk dalam kategori orang yang serakah (Muna, 2021). Dilihat sebagai simbol kekuasaan, prestise, dan kepuasan diri, uang dapat mendorong seseorang untuk mengejar lebih banyak uang tanpa mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan (Yerianto & Mustaqim, 2024). Dalam beberapa situasi, orang yang sangat menyukai uang cenderung menilai keberhasilan hidup berdasarkan jumlah uang yang mereka miliki (Riyadi1 et al., 2025).

Love of Money juga sering dikaitkan dengan gaya hidup dan keputusan keuangan yang tidak terkontrol. Orang yang sangat mengejar uang biasanya mengutamakan kepuasan materi. Fenomena ini menunjukkan bagaimana uang digunakan sebagai ukuran pencapaian daripada hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Oleh karena itu, cinta pada uang dapat sangat memengaruhi keuangan dan strategi yang dipilih seseorang (Riyadi1 et al., 2025).

Kecerdasan Emosional

Goleman (2005:512) dalam (ARDILIA, 2022) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, membangun motivasi diri, serta mengendalikan emosi secara tepat sehingga dapat menciptakan hubungan interpersonal yang baik.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri dan orang lain menggunakan perasaan tersebut untuk mendorong pikiran seseorang untuk bertindak (Kecerdasan et al., 2022). Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengontrol emosinya sendiri dan orang lain dalam keadaan tertentu. Semakin banyak orang melihat kemampuan ini sebagai kunci keberhasilan dan keberhasilan dalam pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis. Kemampuan untuk mengenali, memahami, mengatur, dan menggunakan emosi secara konstruktif dan bijaksana adalah bagian penting dari kecerdasan emosi.

Perilaku Etis

Menurut (ARDILIA, 2022) perilaku etis dapat diartikan sebagai tindakan yang selaras dengan norma, nilai, dan aturan yang berlaku di masyarakat. Perilaku ini berperan sebagai indikator dalam mengevaluasi kinerja individu. Karena kinerja mencerminkan tingkat keberhasilan, penerapan perilaku etis menjadi unsur yang penting bagi keberlangsungan dan efektivitas suatu organisasi. Menurut Putri (2018) dalam (Bota et al., 2024), perilaku etis dapat didefinisikan sebagai set standar yang berlaku dan diterima oleh masyarakat umum mengenai berbagai tindakan yang dianggap baik atau tidak baik. Semua orang, termasuk siswa di kampus, menerapkan perilaku etis. Mahasiswa yang berperilaku etis adalah mereka yang mengikuti aturan mereka dan berperilaku sesuai dengan mereka.

Perilaku etis mengacu pada bagaimana seseorang bertindak atau menanggapi hak, kewajiban moral, serta nilai-nilai yang benar atau salah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perilaku etis adalah proses di mana seseorang dapat mengolah setiap rangsangan atau stimulus yang diterima oleh alat indera mereka, yang kemudian digunakan untuk berperilaku dengan cara yang mengarah pada sikap yang etis atau tidak etis. Perilaku etis mahasiswa akuntansi adalah cara siswa melihat peris tiwa etis. Jika skandal atau peristiwa terjadi, diharapkan mahasiswa dapat menentukan apakah tindakan tersebut etis atau tidak (Yetti et al., 2019).

PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan selama lima tahun terakhir yang membahas tentang pengaruh love of money dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi disajikan dalam 1 tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1	Ghea Ardilia (2022)	Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Profesi,	Accountia Journal	Studi menunjukkan bahwa pendidikan etika bisnis dan profesi, kecerdasan spiritual, serta

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

No	Peneliti & Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
		Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kota Pekanbaru)		kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang memperoleh pendidikan etika bisnis dan profesi cenderung lebih mampu berpikir logis, kritis, dan etis dalam mengambil keputusan. Selain itu, kecerdasan spiritual membantu mahasiswa memahami nilai moral dan bertindak sesuai norma agama serta sosial, sedangkan kecerdasan emosional membantu mahasiswa mengendalikan emosi, memahami lingkungan sekitar, dan menjaga hubungan sosial sehingga dapat berperilaku lebih etis dalam kehidupan akademik maupun profesional.
2	Afifatun Nikmah Rizqiyah Yazid & Novika Rahayu Safitri (2024)	Analisis Pengaruh Integrasi Etika dan Pengembangan Kecerdasan terhadap Perilaku Etis Calon Akuntan	Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi etika dalam pendidikan akuntansi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis calon akuntan. Selain itu, integrasi etika dalam pembelajaran serta pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual juga memberikan dampak positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman etika yang baik dan kecerdasan yang berkembang cenderung lebih mampu mengambil keputusan secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kode etik profesi akuntan. Hasil uji kuesioner juga menunjukkan bahwa variabel muatan etika, integrasi etika, dan pengembangan kecerdasan mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas sikap etis mahasiswa, sehingga pendidikan etika dinilai sangat penting dalam membentuk calon akuntan yang kompeten dan berintegritas tinggi.
3	Chulaeva Nailatul Muna (2021)	Pengaruh Love of Money, Perilaku Machiavellian, Religiusitas dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE) Vol. 2, No. 2, April 2021	Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sangat mencintai uang, mereka tetap mampu mengendalikan perilaku mereka dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral karena mereka menyadari peraturan yang berlaku dan berupaya mencari uang secara halal. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Gde Ari Widhiasmana Pemayun dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2018), yang juga menunjukkan bahwa kecintaan terhadap uang memiliki pengaruh positif terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Ana Risma Diana dan Mimin Nur Aisyah (2017), yang menemukan adanya pengaruh negatif, serta Rindayanti dan Budiarto (2017), yang menemukan bahwa kecintaan terhadap uang tidak berpengaruh terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi.
4	Tuni Wulandari, Agustin HP, Mainatul Ilmi (2024)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Love of Money, Locus of Control, dan Pemahaman Kode Etik Profesi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Jember	Kurva: Jurnal Manajemen Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Edisi 1 Nomor 2, Tahun 2024	Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara terpisah antara kecerdasan intelektual, locus of control, dan pemahaman kode etik profesi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Sementara itu, kecerdasan emosional dan love of money tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu. Namun, ketika dilihat secara keseluruhan, semua variabel (kecerdasan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

No	Peneliti & Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
				intelektual, kecerdasan emosional, love of money, locus of control, dan pemahaman kode etik profesi) memberikan dampak terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
5	Restu Fauziah, Indra Cahya Kusuma, Didi (2024)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Love of Money terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Etika Profesi Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda dan Universitas Pakuan)	INNOVATIVE: Journal of Social Science Research Vol. 4 No. 4 Tahun 2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika profesi akuntansi, sedangkan cinta uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, tidak ada perbedaan yang ditemukan antara siswa Universitas Djuanda dan Universitas Pakuan tentang persepsi mereka tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, cinta uang, dan etika profesi akuntansi.
6	Febri Delmi Yetti, Erwinda Mawarni, Jasmina Syafei (2022)	Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Religiusitas dan Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	JIMBis: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 2, 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa love of money dan machiavellian berpengaruh signifikan (negatif) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan religiusitas dan idealisme tidak berpengaruh signifikan. Namun, Love of Money, Machiavellian, religiusitas, dan idealisme semua berpengaruh signifikan (positif). 26,1% mahasiswa akuntansi memiliki persepsi etis yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan 73,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain.
7	Anita Febriana, Anik Malikah, M. Cholid Mawardi (2022)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	E-JRA (E-Jurnal Riset Akuntansi) Vol. 11 No. 01, Agustus 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi secara keseluruhan dan secara parsial terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Variabel independen menjelaskan 83,5% pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, sedangkan 16,5% dipengaruhi variabel lain.
8	Ismi Nur Halimah & Rina Trisnawati (2022)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Adversity terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 1, April 2022	Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual tidak berdampak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sebaliknya, kecerdasan emosional dan kecerdasan adversity berdampak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Secara bersamaan, semua variabel independen berdampak pada tingkat pemahaman akuntansi. Nilai Adjusted R Square sebesar 11,9%, sedangkan 89,1%
9	Indah Permata, Ariansyah, Merita Aprilia, Masduki Asbari (2024)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan	Journal of Information Systems and Management (JISMA) *Vol. 03 No. 02*	Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh penting dalam dunia pendidikan. Kecerdasan emosional membantu individu mengendalikan emosi, meningkatkan motivasi belajar, kemampuan sosial, empati, dan kualitas hidup. Neurosains juga berperan penting dalam memahami fungsi otak sebagai dasar pengembangan kecerdasan intelektual maupun emosional sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

No	Peneliti & Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
10	Rani Sintya (2023)	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan: Sebuah Tinjauan Sistematis	Jurnal Ekonomi Manajemen *Vol. 9 No. 2*	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan efektif. Pemimpin dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mengontrol emosi, membangun hubungan interpersonal yang baik, memotivasi tim, menyelesaikan konflik, serta meningkatkan kinerja individu dan organisasi.
11	Tuni Wulandari (2024)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Love of Money, Locus of Control, dan Pemahaman Kode Etik Profesi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Jember	Kurva: Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan dan Bisnis *Vol. 1 No. 2*	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, locus of control, dan pemahaman mengenai kode etik profesi memiliki dampak terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Di sisi lain, kecerdasan emosional dan love of money tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individu. Namun, jika dilihat secara keseluruhan, semua variabel tersebut berkontribusi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
12	Ria Melati (2024)	Literature Review: Analisis Pengaruh Sifat Machiavellianisme, Etika dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak	Journal of Management and Innovation Entrepreunership (JMIE) *Vol. 1 No. 2*	Penelitian menunjukkan bahwa sifat Machiavellianisme berdampak negatif terhadap keputusan etis yang dibuat oleh konsultan pajak, sebaliknya, etika dan tanggung jawab sosial berdampak positif terhadap keputusan etis yang dibuat oleh konsultan pajak.
12	Ria Melati (2024)	Literature Review: Analisis Pengaruh Sifat Machiavellianisme, Etika dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak	Journal of Management and Innovation Entrepreunership (JMIE) *Vol. 1 No. 2*	Penelitian menunjukkan bahwa sifat Machiavellianisme berdampak negatif terhadap keputusan etis yang dibuat oleh konsultan pajak, sebaliknya, etika dan tanggung jawab sosial berdampak positif terhadap keputusan etis yang dibuat oleh konsultan pajak.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode studi literatur sistematis (SLR) digunakan. Metode ini terdiri dari sejumlah langkah yang berbeda, termasuk pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, membaca dan mencatat informasi, dan mengelola bahan penelitian untuk memecahkan masalah dengan mencari literatur dari jurnal sebelumnya (Melati et al., 2024). Menurut (Lie et al., 2025) metode SLR dipilih karena memberikan kerangka kerja yang terorganisir dan mudah digunakan untuk meninjau literatur secara menyeluruh. Ini memungkinkan untuk menemukan pola hasil yang konsisten dan kesenjangan dalam literatur. Peneliti akan mengumpulkan data dan membuat ringkasan yang menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari artikel yang telah dipublikasikan. Ringkasan ini disusun dalam bentuk tabel dan mencakup informasi seperti nama peneliti, tahun publikasi jurnal, judul, tempat terbit, dan hasil atau kesimpulan yang ditemukan dalam jurnal. Setelah membuat ringkasan, peneliti harus mempelajari dan membandingkan jurnal untuk memahami dampak uang cinta, kecerdasan emosional, dan perilaku etis

3. Hasil dan Diskusi

Pengaruh Love of Money Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Sebagian besar penelitian yang ditinjau menemukan bahwa kecintaan akan uang memengaruhi perilaku atau persepsi moral mahasiswa akuntansi. Menurut penelitian (Muna, 2021), kecintaan akan uang memengaruhi perilaku etis siswa akuntansi. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berpartisipasi dalam penelitian ini sangat menyukai uang. Namun, mereka mampu mengendalikan uang dengan baik sambil mempertahankan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

perilaku dan persepsi moral mereka. Penelitian ini melibatkan responden mahasiswa akuntansi dan di uji menggunakan regresi linier berganda.

Menurut (Yetti et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hipotesis diterima karena variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh negatif terhadap variabel Love of Money yang dilakukan melalui pengujian hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa persepsi moral mahasiswa berkurang jika mahasiswa akuntansi lebih suka uang. Orang yang sangat menyukai uang cenderung melihat uang sebagai kebutuhan dan berusaha untuk memperolehnya dengan cara apa pun. Sebaliknya, mahasiswa akuntansi yang memiliki perasaan cinta uang yang lebih rendah memiliki persepsi moral yang lebih tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi yang sifat *Love of Money-nya* lebih rendah dapat dianggap memiliki persepsi moral yang tinggi, yang sangat membantu mereka meningkatkan perspektif mereka setelah kuliah.

Dalam penelitian (Wulandari, HP, et al., 2024) hasil penelitian menyampaikan bahwa *Love of Money* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kecintaan mahasiswa terhadap uang tidak secara langsung menentukan perilaku etis yang mereka tunjukkan. Mahasiswa tetap dapat bertindak sesuai dengan norma dan etika meskipun memiliki orientasi yang tinggi terhadap uang. Oleh karena itu, faktor lain seperti locus of control, pemahaman kode etik profesi, dan kecerdasan intelektual lebih berperan dalam membentuk perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Love of Money cenderung berpotensi menurunkan perilaku dan persepsi etis mahasiswa akuntansi, tetapi pengaruh tersebut tidak selalu signifikan secara statistik pada setiap konteks penelitian. Variabel ini tampaknya berperan lebih kuat ketika berinteraksi dengan variabel lain seperti sifat machiavellian, locus of control, atau religiusitas, dibandingkan ketika berdiri sendiri sebagai prediktor tunggal.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Penelitian (ARDILIA, 2022) menemukan bahwa kecerdasan emosional, bersama pendidikan etika bisnis dan profesi serta kecerdasan spiritual, berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di Pekanbaru, karena kecerdasan emosional membantu mahasiswa mengendalikan emosi, memahami lingkungan sosial, dan menjaga hubungan interpersonal. Menurut penelitian (Halimah & Trisnawati, 2022) variabel kecerdasan emosional berdampak pada tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional berdampak pada kemampuan siswa untuk memahami akuntansi melalui keterampilan sosial, keterampilan sosial, kemampuan pengenalan diri, pengendalian diri, dan empati. Kecerdasan emosional membaca dan menangani perasaan mereka dengan baik. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional memiliki kemampuan untuk membaca dan menangani dengan efektif perasaan mereka sendiri, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan menanggapi perasaan orang lain. Pemahaman akuntansi siswa berkorelasi positif dengan kecerdasan emosionalnya. Studi ini mendukung teori kognitif yang menjelaskan bagaimana pemikiran terjadi dan bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi bagaimana seseorang belajar. Faktor internal termasuk kecerdasan emosional.

Hasil penelitian (Fauziah & Kusuma, 2024) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi secara signifikan dan positif. Mahasiswa yang sangat emosional cenderung lebih mampu mengendalikan emosi mereka, memahami bagaimana perasaan orang lain, dan membuat keputusan yang lebih rasional. Dengan kemampuan ini, siswa dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika sehingga mereka dapat berperilaku dengan lebih baik dalam lingkungan pendidikan dan di tempat kerja di masa mendatang. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional adalah salah satu komponen penting yang membentuk perilaku etis mahasiswa akuntansi. Menurut penelitian (Febriana et al., 2022) kecerdasan emosional memengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengidentifikasi dan mengontrol emosi mereka, memiliki empati yang tinggi, serta mampu menjalin hubungan sosial dengan baik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih etis. Kecerdasan emosional membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan sehingga dapat bertindak sesuai dengan moral, norma, serta etika yang berlaku. Oleh karena itu, tingkat kecerdasan emosional siswa sebanding dengan tingkat perilaku etis yang ditunjukkan.

Peran kecerdasan emosional juga tampak pada ranah yang lebih luas. (Permata et al., 2024), melalui perspektif neurosains, menegaskan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam mengendalikan emosi, meningkatkan motivasi belajar, kemampuan sosial, dan empati di dunia pendidikan. Sejalan dengan itu, (Sintyaa

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

et al., 2023) menemukan hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kepemimpinan yang efektif, di mana individu dengan kecerdasan emosional tinggi lebih mampu membangun hubungan interpersonal, memotivasi tim, dan menyelesaikan konflik. Meski dua studi ini tidak meneliti perilaku etis mahasiswa akuntansi secara langsung, keduanya memberikan bukti pendukung bahwa kecerdasan emosional secara konsisten berasosiasi dengan luaran perilaku yang positif, baik dalam konteks akademik maupun kepemimpinan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai penelitian mengenai pengaruh *Love of Money* dan kecerdasan emosional terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan dengan perilaku etis, meskipun tingkat konsistensinya berbeda. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa *Love of Money* cenderung memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi orientasi seseorang terhadap uang, semakin besar kecenderungannya untuk mengesampingkan nilai-nilai moral dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, beberapa penelitian juga menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, sehingga menunjukkan adanya inkonsistensi hasil yang dipengaruhi oleh faktor lain, seperti religiusitas, locus of control, pemahaman kode etik profesi, dan karakteristik individu. Sebaliknya, kecerdasan emosional secara konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengenali, memahami, mengendalikan emosi, serta berempati terhadap orang lain cenderung mampu mengambil keputusan yang lebih rasional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma maupun kode etik profesi. Dengan demikian, kecerdasan emosional merupakan faktor yang lebih dominan dan konsisten dalam membentuk perilaku etis mahasiswa akuntansi dibandingkan *Love of Money*. Hasil kajian ini mengindikasikan bahwa perguruan tinggi perlu memperkuat pendidikan etika serta mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa melalui proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan karakter. Upaya tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan akuntansi yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga berintegritas, profesional, dan mampu menghadapi berbagai dilema etika di dunia kerja.

Referensi

1. ARDILIA, G. (2022). *PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo)*. *7*(2), 122–130.
2. Bota, V. A., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Nipa)*. *2*(4).
3. Fauziah, R., & Kusuma, I. C. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Spiritual dan Love of Money terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Etika Profesi Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda dan Universitas Pakuan)*. *4*.
4. Febriana, A., Malikah, A., & Mawardi, M. C. (2022). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS*. *11*(01), 81–98.
5. Febriani, A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis. *E-Jra*, *11*(01), 81–98.
6. Halimah, I. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 326–335.
7. Issn, P., Spiritual, K., Kecerdasan, D. A. N., Terhadap, A., Kasus, S., Mahasiswa, P., Di, A., & Trisnawati, R. (2022). *E - ISSN : 2654-5837 , Hal 326 - 335 PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL , KECERDASAN INTELEKTUAL , PEMAHAMAN AKUNTANSI*. *10*(1), 326–335.
8. Kode, P., Profesi, E., Terhadap, A., & Etis, P. (2022). *E-JRA Vol. 11 No. 01 Agustus 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. *11*(01), 81–98.
9. Lie, N., Suherman, H., & Utomo, B. (2025). *Mindfulness dan Kecerdasan Emosional sebagai Prediktor Self-Efficacy Siswa SMA : Pendekatan Psikologis dan Pendidikan*. *7*(1), 384–396. https://doi.org/10.37364/jireh.v7i1.353
10. Melati, R., Aisyah, S. N., Sultan, U., Tirtayasa, A., Surabaya, U. N., & Bengkulu, U. M. (2024). *LITERATURE REVIEW : ANALISIS PENGARUH SIFAT MACHIAVELLIANISME , ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL*. *1*(2), 256–269.
11. Muna, C. N. (2021). *PENGARUH LOVE OF MONEY , PERILAKU MACHIVELLIAN ,*. *2*(2), 235–244.
12. Nikmah, A., Yazid, R., & Safitri, N. R. (2024). *Analisis Pengaruh Integrasi Etika dan Pengembangan Kecerdasan Terhadap perilaku Etis Calon Akuntan*. *2*(December), 286–299.
13. Permata, I., Aprilia, M., & Asbari, M. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan*. *03*(02), 60–64.
14. Putri, W. F., & Adi, S. W. (2026). *TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA DENGAN LOVE OF MONEY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Wilayah Surakarta) THE EFFECT OF ETHICAL KNOWLEDGE AND RELIGIOSITY ON STUDENTS ' ETHICAL PERCEPTIONS WITH LOVE OF MONEY AS A MODERATING VARIABLE (An Empirical Study of Accounting Students at Universities in the Surakarta Region)*. *14*(01), 1–14.
15. Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A., Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining, & Andriani6. (2025). *No Title 済無No Title No Title No Title*.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

6(0), 167–186.

16. Sintyaa, R., Wardib, Y., & Thaibc, I. (2023). *HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPEMIMPINAN : SEBUAH TINJAUAN*. *9*(November), 96–104.
17. Wulandari, T., Hp, A., Ilmi, M., Ekonomi, F., & Teknologi, I. (2024a). *Pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosional , love of money , locus of control , dan pemahaman kode etik profesi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Jember Kurva : Jurnal Ekonomi Manajemen Keuangan dan Bisnis , 1 (2),*. *1*(2), 106–118.
18. Yetti, F. D., Mawarni, E., & Syafei, J. (2019). *PENGARUH LOVE OF MONEY , MACHIAVELLIAN , RELIGIUSITAS DAN*. 204–213.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11783
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)